

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di tempat potensi wisata budaya Batik Campursari kemudian penulis kaji, sehingga dapat disimpulkan bahwa :

1. Batik Campursari memiliki potensi wisata budaya yang dapat menarik wisatawan, yaitu memiliki corak warna yang tidak monoton sehingga banyak wisatawan baik remaja maupun lanjut usia yang berminat untuk menggunakannya. Tak hanya corak warnanya saja, namun perpaduan motif-motif yang digunakan. Selain itu dalam pembuatan Batik Campursari masih menggunakan tehnik batik tulis, sehingga hal ini perlu dilestarikan. Karena batik tulis sendiri memiliki nilai-nilai filosofi mulai lahirnya batik hingga dapat digunakan maupun motif-motif yang digunakan oleh pemakainya.
2. Peran pemerintah masih dirasa belum optimal dalam melestarikan Batik Campursari. Pemerintah hanya membantu dalam bagian promosi dengan menyelenggarakan event-event.
3. Sumber daya manusia di tempat potensi wisata budaya Batik Campursari belum sepenuhnya ikut mengelola dengan baik. Mereka yang dapat melayani wisatawan yang cukup baik hanya minoritas.

Selain itu pendidikan terakhir mereka SD, SMP, dan SMA/K serta S1 maupun S2 namun hanya beberapa orang.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa saran yang diharapkan bermanfaat, antara lain :

1. Potensi wisata budaya Batik Campursari perlu mendapatkan perhatian yang serius dari masyarakat dan pemerintah, guna melestarikan potensi tersebut agar dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Sleman. Sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan.
2. Pemerintah, pengelola, industri, dan masyarakat perlu bekerjasama serta dapat saling menkoordinir dengan baik agar terbangunnya integritas dalam melestarikan Batik Campursari.